

## ABSTRAK

ALIFIA INDAHSAARI. Hubungan Preeklampsia pada Primigravida dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh AHMAD SYAHLANI dan ELVINE IVANA KABUHUNG.

**Latar Belakang:** Preeklampsia sering terjadi pada kehamilan pertama karena pembentukan antibodi penghambat belum sempurna. Pada preeklampsia didapatkan resiko persalinan prematur 2,67 kali lebih besar, persalinan buatan 4,39 kali lebih banyak dan mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk mendapatkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Data yang di dapat di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin angka kejadian preeklampsia terjadi peningkatan di setiap tahunnya, dan angka kejadian BBLR juga terjadi peningkatan di setiap tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan antara preeklampsia pada primigravida dengan berat badan lahir rendah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2015.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik, dengan rancangan *cross sectional*, uji statistik *Chi-Square*, penelitian ini menggunakan total populasi yaitu semua ibu primigravida yang melahirkan di ruang bersalin RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2015 sebanyak 792 orang.

**Hasil:** Dari 792 orang didapatkan 88% tidak mengalami preeklampsia dan 85,1% tidak mengalami BBLR. Hasil uji statistik menyatakan ada hubungan antara preeklampsia pada primigravida dengan kejadian berat badan lahir rendah ( $p=0,004$ ).

**Simpulan:** Ada hubungan antara preeklampsia pada primigravida dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2015.

**Kata kunci:** Preeklampsia, Primigravida, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

## **ABSTRACT**

ALIFIA           INDAHSARI.           The           relationship of Preeclampsia           in primigravida with low birth weight incidence in The Hospital of Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Supervised by AHMAD SYAHLAN and ELVINE IVANA KABUHUNG.

**Introduction:** Preeclampsia common in first pregnancies due to the formation of inhibitory antibodies are not perfect. In preeclampsia risk of preterm delivery gained 2.67 times greater, artificial birth 4.39 times more and have a higher propensity to have a baby with low birth weight. The data can be in the Hospital Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin preeclampsia incidence rate increased in every year, and the incidence of low birth weight was also an increase in every year from 2013 to 2015.

**Objective:** To analyze the relationship between preeclampsia in primigravida with low birth weight in Hospital Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2015.

**Methods:** This study was an analytical study with cross-sectional design, statistical test Chi-Square, this study using the total population of all primigravida who gave birth in the maternity ward Hospital Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin in 2015 as many as 792 people.

**Results:** Of the 792 people found 88% did not experience preeclampsia and 85.1% had no lbw. Statistical test results stating there is a relationship between preeclampsia in primigravida with the incidence of low birth weight ( $p = 0.004$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between preeclampsia in primigravida with low birth weight in hospitals Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2015.

**Keywords:** Preeclampsia, primigravidae, LBW (low birth weight).